

Bio Mild merupakan sebuah produk kesehatan berbentuk kapsul yang terbuat dari dua bahan aktif utama, yaitu Ashwagandha (KSM-66) dan ekstrak akar Macca (Macador™). Dikemas dalam kapsul berbahan dasar sayuran, Bio Mild aman untuk dikonsumsi pria maupun wanita dan bermanfaat untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan kesehatan seksual, obesitas, dan stress.



BIOMILD

Whitania somnifera radix extract (KSM-66®)

Lepidium meyenii radix extract

Ingredients:



Ashwagandha (KSM-66)

KSM-66 merupakan ekstrak akar Ashwaganda. Proses pengembangan selama 14 tahun berhasil menciptakan ekstrak Ashwagandha dengan tingkat konsentrasi tertinggi saat ini. Hasil penelitian membuktikan bahwa KSM-66 mampu menurunkan stress, meningkatkan stamina, kemampuan memori dan rekognisi, serta memperlancar proses diet.

Active

Ekstrak Akar Maca (Macador™)

Macador™ merupakan ekstrak akar Maca dengan kandungan **4% amino acids / proline content 2%** yang diciptakan dari bahan alami dan sudah teruji secara klinis. Telah digunakan sejak lama oleh masyarakat pegunungan Andes, akar Maca memberikan efek positif untuk kesehatan seksual dan libido.



Benefits:

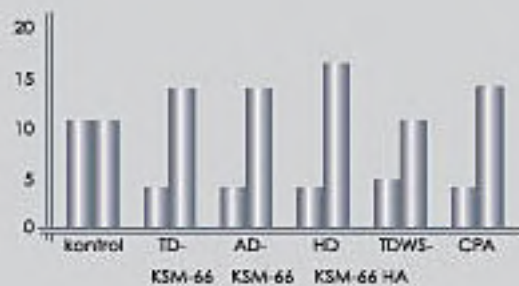
1. Meningkatkan libido dan vitalitas
2. Meningkatkan stamina
3. Meningkatkan dan menjaga kinerja serta kemampuan seksual
4. Menurunkan tingkat stress
5. Membantu tubuh dan pikiran untuk relaks
6. Meningkatkan dan menjaga tingkat konsentrasi
7. Meningkatkan kinerja sistem memori dan rekognisi
8. Meningkatkan dan menjaga tingkat fokus
9. Membantu pembentukan massa otot (pria)
10. Membantu menjaga berat badan dengan menurunkan keinginan untuk makan akibat stress

Uji klinis efek Ashwagandha (KSM-66) terhadap hormon kortisol



Sumber: Ixoeal Biomed

Uji klinis efek Ashwagandha (KSM-66) terhadap imunitas tubuh



Sumber: Ixoeal Biomed

Penghargaan yang diperoleh Ashwagandha (KSM-66):

- Sports Nutrition Ingredient of the year, by The NutraIngredients Asia 2018
- SFE-Herbal Industry Leader Award” 2016
- Frost & Sullivan 2014 “Product Innovation in Botanicals” award
- “Best Botanical Ingredient” award for 2013 at Natural Products Expo West
- “Innovative Ingredient of the Year” award for 2012 at Panacea

Research:

Medicinal Plants and Drugs Research Institute dari Shahid Beheshti University di Iran membuktikan bahwa konsumsi Ashwagandha mampu meningkatkan tenaga dan konsentrasi.

Sumber: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19633611>

Penelitian gabungan yang dilakukan Institute of Soil Water and Environmental Sciences, Judea Regional Research and Development Center, dan Institute for Drug Research dari Israel membuktikan bahwa Ashwagandha meningkatkan sekresi dan sensitivitas insulin di dalam otot.

Sumber: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25796090>

ICMR Advanced Centre for Reverse Pharmacology in Traditional Medicine di Mumbai, India, membuktikan bahwa Ashwagandha mampu menurunkan tingkat gula darah.

Sumber: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23125505>

Department of Pharmacology, VCSG Govt. Medical Science and Research Institute di Uttarakhand, India, membuktikan bahwa konsumsi Ashwagandha mempengaruhi tingkat gula darah di dalam tubuh.

Sumber: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3757622/>

Department of Home Science, Sri Satya Sai Institute of Higher Learning, Anantapur, India, membuktikan bahwa Ashwagandha memberikan efek turunya tingkat gula darah pada orang dengan kondisi normal atau menderita diabetes.

Sumber: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/11116534>

Department of Pharmacology & Chemical Biology dari University of Pittsburgh School of Medicine, Pennsylvania, USA membuktikan bahwa konsumsi Ashwagandha memicu apoptosis dari sel kanker.

Sumber: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24046237>

Penelitian gabungan yang dilakukan Department of Biomedical Sciences School of Veterinary Medicine, Tuskegee University asal Alabama, USA, serta Division of Preventive Medicine dan Department of Surgery, dari University of Alabama, Birmingham, Inggris, membuktikan bahwa Ashwagandha mampu

menekan pertumbuhan karsinoma di tubuh hewan.

Sumber: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25368231>

Penelitian yang dilakukan Department of Medical Biochemistry, Dr. ALM Postgraduate Institute of Basic Medical Sciences, University of Madras, Chennai, India membuktikan bahwa Ashwagandha bisa digunakan untuk menyembuhkan kanker paru-paru pada tikus.

Sumber: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17003952>

Hasil penelitian tim Stanford University, California, USA, berhasil menemukan bahwa Ashwagandha efektif untuk mengatasi Glioblastoma Multiforme (Kanker Otak).

Sumber: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26650066>

Penelitian gabungan yang dilakukan University of Louisville, Kentucky dan University of Nebraska, Nebraska asal Amerika Serikat membuktikan bahwa Ashwagandha mampu menekan tingkat pertumbuhan sel kanker pada ovarium tikus.

Sumber: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25264898>

Penelitian yang dilakukan Department of Neuropsychiatry and Geriatric Psychiatry, Asha Hospital, Andhra Pradesh, India membuktikan bahwa konsumsi Ashwagandha mampu menurunkan produksi hormon kortisol pada manusia.

Sumber: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23439798>

Department of Research and Clinical Epidemiology dari The Canadian College of Naturopathic Medicine, Toronto, Canada menemukan fakta bahwa Ashwagandha mampu mengurangi gejala yang dialami oleh orang dengan gangguan stress dan kecemasan.

Sumber: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19718255>

Penelitian yang dilakukan Department of Biochemistry, Chhatrapati Shahuji Maharaj Medical University, and Department of Pharmacology, State Government T. T. Hospital, Lucknow, India menemukan fakta bahwa Ashwagandha mampu meningkatkan hormon testosterone dan kesuburan pada pria.

Sumber: <https://www.healthline.com/nutrition/12-proven-ashwagandha-benefits#section7>

Department of Sports Medicine and Physiotherapy, Guru Nanak Dev University, Punjab, India membuktikan bahwa konsumsi Ashwagandha berdampak pada peningkatan tenaga.

Sumber: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21170205>

Penelitian yang dilakukan Department of Immunology, Institute of NeuroImmune Pharmacology, Herbert Wertheim College of Medicine, Florida International University, Florida, USA, membuktikan bahwa Ashwagandha mencegah masalah pada otak, terutama bagian memori, yang terjadi akibat cedera atau penyakit.

Sumber: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24147038>